

**LAPORAN PENILAIAN 100,00% SAHAM
PT NET VISI MEDIA Tbk**

PT MD PICTURES Tbk

**TANGGAL PENILAIAN
30 APRIL 2024**



Kusnanto & rekan

Independent Business Appraisers

**License : 2.19.0162
Indonesia**

No. : 00110/2.0162-00/BS/05/0153/1/VIII/2024

23 Agustus 2024

Kepada Yth.

PT MD PICTURES Tbk
MD Place Tower 1 Lt. 8
Jl. Setiabudi Selatan No. 7
Jakarta 12910

U.p. : Direksi

Hal : Ringkasan Penilaian 100,00% Saham PT Net Visi Media Tbk

Dengan hormat,

Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut “**KJPP**”) Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut “**KR**” atau “**kami**”) mendapat penugasan dari manajemen PT MD Pictures Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar 100,00% saham PT Net Visi Media Tbk (selanjutnya disebut “**NETV**”). Penugasan kami tersebut sesuai dengan surat penugasan No. KR/240607-002 tanggal 7 Juni 2024 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut “**OJK**”) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), menyatakan bahwa kami telah meneliti dan menilai nilai pasar 100,00% saham NETV (selanjutnya disebut “**Objek Penilaian**”) dengan tujuan untuk mengungkapkan pendapat mengenai nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 April 2024.

ALASAN DAN LATAR BELAKANG RENCANA TRANSAKSI

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi kegiatan pembuatan atau memproduksi film dan video, perdagangan dan peredaran film dan video, serta menjadi agen distribusi, leveransir dan pemasok film dan video dari perusahaan lain. Perseroan berdomisili di MD Place Tower 1 Lantai 8, Jalan Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12910, dengan nomor telepon: (021) 2985 5777, nomor faksimile: (021) 2905 5777, dan email: corporatesecretary@mdentertainment.com.



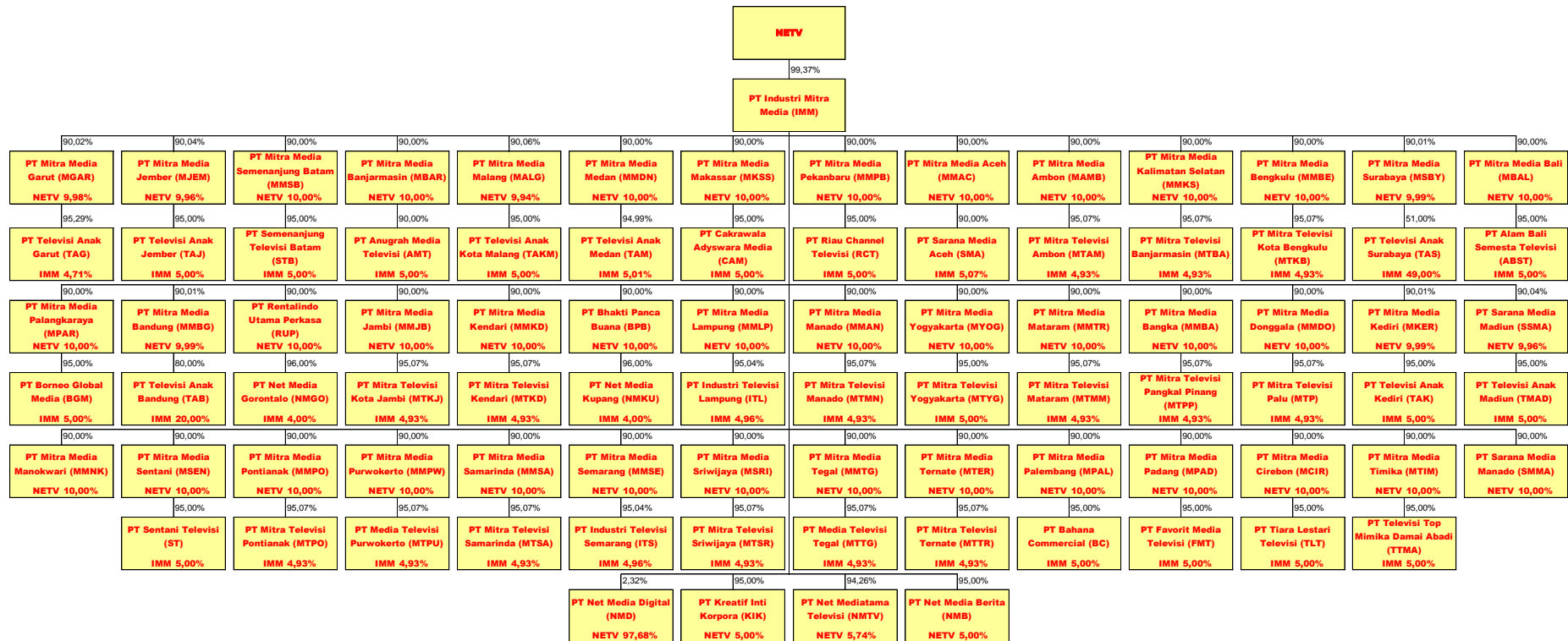
Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, saat ini, Perseroan melalui entitas anak dan entitas asosiasi memiliki kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang jasa persewaan gedung dan/atau properti, bidang jasa persewaan mesin dan peralatan film, bidang produksi, pemasaran, dan perdagangan film. Dengan adanya pertumbuhan pada kinerja sektor industri kreatif, manajemen Perseroan percaya bahwa sektor usaha ini akan mengalami peningkatan dan pertumbuhan terutama dengan adanya perkembangan teknologi yang menghadirkan berbagai *platform digital* yang beragam yang mampu meningkatkan konsumsi masyarakat terhadap daya minat untuk menonton.

Seiring dengan prospek pertumbuhan kinerja sektor industri kreatif tersebut, saat ini Perseroan senantiasa mengkaji peluang untuk melakukan ekspansi bisnis di bidang industri kreatif agar dapat memanfaatkan momentum minat konsumsi masyarakat yang masih berlangsung tinggi dengan menerapkan strategi pertumbuhan usaha secara an-organik melalui akuisisi perusahaan sejenis, maupun perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan bagi strategi pengembangan usaha Perseroan.

Sebelumnya, berdasarkan *Loan Agreement* (selanjutnya disebut “**LA**”) pada tanggal 5 April 2024, NETV telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Newton Capital Ltd (selanjutnya disebut “**NCL**”) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 882,60 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2024 (selanjutnya disebut “**Utang NETV**”). Selanjutnya, Perseroan merencanakan untuk melakukan restrukturisasi kondisi keuangan NETV dengan membeli utang dan menerima pengalihan hak, kepemilikan, dan kepentingan NCL yang jumlahnya sebesar 75,00% dari Rp 882,60 miliar dengan nilai transaksi sebesar Rp 661,95 miliar (selanjutnya disebut “**Aset Utang**”) dari NCL, pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan (selanjutnya disebut “**Rencana Pembelian Aset Utang**”) dimana atas Utang NETV tersebut dapat dikonversi menjadi saham NETV berdasarkan LA yang telah disepakati oleh para pihak.



Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 30 April 2024, struktur kepemilikan NETV adalah sebagai berikut:





IMM, MGAR, MJEM, MMSB, MBAR, MALG, MMDN, MKSS, MMPB, MMAC, MAMB, MMKS, MMBE, MBSY, MBAL, TAG, TAJ, STB, AMT, TAKM, TAM, CAM, RCT, SMA, MTAM, MTBA, MTKB, TAS, ABST, MPAR, MMBG, RUP, MMJB, MMKD, BPB, MMLP, MMAN, MYOG, MMTR, MMBA, MMDO, MKER, SSMA, BGM, TAB, NMGO, MTKJ, MTKD, NMKU, ITL, MTMN, MTYG, MTMM, MTPP, MTP, TAK, TMAD, MMNK, MSEN, MMPO, MMPW, MMSA, MMSE, MSRI, MMTG, MTER, MPAL, MPAD, MCIR, MTIM, SMMA, ST, MTPO, MTPU, MTSA, ITS, MTSR, MTTG, MTTR, BC, FMT, TLT, TTMA, NMD, KIK, NMTV, dan NMB, selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Entitas Anak dan Entitas Asosiasi NETV**”.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha dan status Entitas Anak dan Entitas Asosiasi NETV adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Status	Domisili	Operasional	Kegiatan Usaha
1	NETV	Terbuka	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya.
2	IMM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
3	MGAR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
4	MJEM	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
5	MMSB	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
6	MBAR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
7	MALG	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
8	MMDN	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
9	MKSS	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
10	MMPB	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
11	MMAC	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
12	MAMB	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
13	MMKS	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
14	MMBE	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
15	MBSY	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
16	MBAL	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
17	TAG	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
18	TAJ	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
19	STB	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
20	AMT	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
21	TAKM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
22	TAM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
23	CAM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
24	RCT	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
25	SMA	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
26	MTAM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
27	MTBA	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
28	MTKB	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
29	TAS	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
30	ABST	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman



No.	Keterangan	Status	Domisili	Operasional	Kegiatan Usaha
31	MPAR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
32	MMBG	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
33	RUP	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
34	MMJB	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
35	MMKD	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
36	BPB	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
37	MMLP	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
38	MMAN	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
39	MYOG	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
40	MMTR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
41	MMBA	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
42	MMDO	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
43	MKER	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.
44	SSMA	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Perusahaan holding
45	BGM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
46	TAB	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
47	NMGO	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
48	MTKJ	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
49	MTKD	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
50	NMKU	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
51	ITL	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
52	MTMN	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
53	MTYG	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
54	MTMM	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
55	MTPP	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
56	MTP	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
57	TAK	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
58	TMAD	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
59	MMNK	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
60	MSEN	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
61	MMPO	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
62	MMPW	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
63	MMSA	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
64	MMSE	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
65	MSRI	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Investasi
66	MMTG	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
67	MTER	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
68	MPAL	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
69	MPAD	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
70	MCIR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen



No.	Keterangan	Status	Domisili	Operasional	Kegiatan Usaha
71	MTIM	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, aktivitas kantor pusat, dan konsultasi manajemen
72	SMMA	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Investasi
73	ST	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
74	MTPD	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
75	MTPU	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
76	MTSA	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
77	ITS	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
78	MTSR	Tertutup	Indonesia	Tidak Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
79	MTTG	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
80	MTTR	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
81	BC	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
82	FMT	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
83	TLT	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
84	TTMA	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman
85	NMD	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Perdagangan umum, jasa konsultasi dan jasa portal web
86	KIK	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Jasa aktivitas pascaproduksi film, video dan program televisi, penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (MICE), penyelenggara event khusus, impresariat seni dan festival seni, dan produksi film, video dan program televisi oleh swasta
87	NMTV	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta
88	NMB	Tertutup	Indonesia	Beroperasi	Aktivitas kantor berita oleh swasta, dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial

Perseroan merencanakan untuk melakukan penawaran umum terbatas tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham dalam portepel Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang “Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu” (selanjutnya disebut “**POJK 14/2019**”) kepada PT Permata Surya Gitatama (selanjutnya disebut “**PSG**”) dan PT Teladan Investama (selanjutnya disebut “**TI**”), dimana Perseroan akan menerbitkan sebanyak 951.121.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan, (selanjutnya disebut “**Rencana PMTHMETD – Perseroan**”).

Selanjutnya, NETV merencanakan untuk melakukan penggabungan saham atas saham NETV sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang “Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut “**POJK 15/2022**”), dengan penggabungan sebanyak 23.453.177.240 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham menjadi sebanyak 11.726.588.621 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham (selanjutnya disebut “**Rencana Penggabungan Saham**”).



NETV merencanakan untuk melakukan penawaran umum terbatas tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham dalam portepel NETV sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019 kepada Perseroan, dimana NETV akan menerbitkan sebanyak 25.220.946.827 saham baru seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per lembar saham atau sebesar 60,98% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor NETV (selanjutnya disebut "**Rencana PMTHMETD – NETV**") dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 13.238.946.827 saham NETV merupakan bagian dari hasil konversi atas Rencana Pembelian Aset Utang (selanjutnya disebut "**Rencana Konversi Saham**") setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham; dan
- Sebanyak 11.982.000.000 saham NETV merupakan bagian yang akan dibayarkan melalui pembelian tunai (selanjutnya disebut "**Rencana Penyertaan Saham**") setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham.

Dalam rangka Rencana Konversi Saham dan Rencana Penyertaan Saham, Perseroan merencanakan untuk mengambil bagian atas saham baru seri B yang akan diterbitkan oleh NETV dengan skema rencana transaksi sebagian dengan melakukan konversi saham dan dengan melakukan penyertaan saham melalui pembayaran tunai oleh Perseroan yang secara bersamaan dengan rencana NCL untuk mengambil sebagian sisa saham baru seri B yang akan diterbitkan oleh NETV dengan melakukan konversi atas sisa Utang NETV yang dimiliki oleh NCL terhadap NETV, yaitu sebesar Rp 220,65 miliar sehubungan dengan Rencana PMTHMETD – NETV setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham.

Selanjutnya, Perseroan juga merencanakan untuk melakukan pembelian saham NETV dari beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian saham NETV dari SLM sebanyak 5.903.179.393 saham atau setara dengan 14,27% saham NETV (selanjutnya disebut "**Rencana Pembelian Saham SLM**") setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham;
- Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian saham NETV dan IIH sebanyak 667.037.176 saham atau setara dengan 1,61% saham NETV (selanjutnya disebut "**Rencana Pembelian Saham IIH**") setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham; dan
- Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian saham NETV dari TI sebanyak 1.318.723.770 saham atau setara dengan 3,19% saham NETV dengan nilai transaksi sebesar Rp 65,94 miliar (selanjutnya disebut "**Rencana Pembelian Saham TI**") setelah pelaksanaan Rencana Penggabungan Saham.

Rencana Pembelian Saham SLM, Rencana Pembelian Saham IIH, Rencana Pembelian Saham TI merupakan langkah bisnis untuk meningkatkan kepemilikan Perseroan terhadap NETV. Perseroan akan bertindak selaku pemegang saham pengendali dengan kepemilikan mayoritas sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dan efisiensi serta efektivitas bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional bagi NETV pada masa yang akan datang.



Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Pembelian Aset Utang, Rencana PMTHMETD – Perseroan, Rencana Penggabungan Saham, Rencana PMTHMETD – NETV, Rencana Konversi Saham, Rencana Penyertaan Saham, Rencana Pembelian Saham SLM, Rencana Pembelian Saham IIH, dan Rencana Pembelian Saham TI merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Rencana Transaksi**”.

Rencana Pembelian Aset Utang, Rencana Konversi Saham, Rencana Penyertaan Saham, Rencana Pembelian Saham SLM, Rencana Pembelian Saham IIH, dan Rencana Pembelian Saham TI selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Rencana Akuisisi**”.

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan optimis akan memperoleh kontribusi positif pada kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang sehingga dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan dalam bisnis sektor industri kreatif di Indonesia. Dengan semakin kuatnya posisi Perseroan tersebut, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan daya tarik investasi dan akses pembiayaan dari para investor dan kreditur kepada Perseroan seiring dengan meningkatnya kredibilitas dan kinerja Perseroan serta hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perseroan dan memberikan kinerja positif secara keseluruhan di masa yang akan datang.

Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berharap dapat menerapkan strategi pengembangan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan kapitalisasi pasar Perseroan dalam skala global dengan memanfaatkan keunggulan yang dimiliki oleh NETV serta mendukung pertumbuhan portofolio dan bisnis jangka panjang Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Alasan dilakukannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Rencana Transaksi merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan dan menerapkan pertumbuhan terutama dengan mengembangkan teknologi yang menghadirkan berbagai *platform digital* yang beragam yang mampu meningkatkan konsumsi masyarakat terhadap daya minat untuk menonton. Seiring dengan prospek pertumbuhan kinerja sektor industri kreatif tersebut, saat ini Perseroan senantiasa mengkaji peluang untuk melakukan ekspansi bisnis di bidang industri kreatif agar dapat memanfaatkan momentum minat konsumsi masyarakat yang masih berlangsung tinggi dengan menerapkan strategi pertumbuhan usaha secara an-organik melalui akuisisi perusahaan sejenis, maupun perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan bagi strategi pengembangan usaha Perseroan.
- Rencana Transaksi menjadi bagian dari rencana Perseroan untuk melakukan restrukturisasi kondisi keuangan NETV sebagai langkah bisnis Perseroan dengan berbagai skema rencana transaksi untuk memperoleh dan meningkatkan kepemilikan Perseroan terhadap NETV. Dengan melakukan Rencana Transaksi, Perseroan akan bertindak selaku pemegang saham pengendali dengan kepemilikan mayoritas sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dan efisiensi serta efektivitas bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional bagi NETV pada masa yang akan datang.



- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan optimis akan memperoleh kontribusi positif pada kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang sehingga dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan dalam bisnis sektor industri kreatif di Indonesia. Dengan semakin kuatnya posisi Perseroan tersebut, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan daya tarik investasi dan akses pembiayaan dari para investor dan kreditur kepada Perseroan seiring dengan meningkatnya kredibilitas dan kinerja Perseroan serta hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perseroan dan memberikan kinerja positif secara keseluruhan di masa yang akan datang.
- Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berharap dapat menerapkan strategi pengembangan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan kapitalisasi pasar Perseroan dalam skala global dengan memanfaatkan keunggulan yang dimiliki oleh NETV serta mendukung pertumbuhan portofolio dan bisnis jangka panjang Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi material, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (selanjutnya disebut “**POJK 17/2020**”).

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi material, POJK 17/2020 mensyaratkan adanya laporan penilaian saham atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, KR untuk melakukan penilaian atas Objek Penilaian.

Mengingat NETV adalah perusahaan terbuka yang sahamnya dapat diperjualbelikan di pasar modal, maka saham NETV bersifat likuid. Namun demikian, mengingat volume perdagangan saham NETV tidak likuid, maka saham NETV bersifat tidak likuid.

PREMIS PENILAIAN

Kami telah melakukan penilaian atas nilai pasar Objek Penilaian dengan premis penilaian bahwa NETV adalah suatu perusahaan yang “*going-concern*”.



TUJUAN DAN MAKSUD PENILAIAN

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 30 April 2024.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi POJK 17/2020.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut “**POJK 35/2020**”) serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (selanjutnya disebut “**SPI**”).

DEFINISI NILAI YANG DIGUNAKAN

Mengingat Perseroan adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, maka dasar nilai yang kami gunakan mengacu pada POJK 35/2020.

Untuk keperluan penilaian Objek Penilaian, dasar nilai yang sesuai untuk digunakan dalam penilaian ini adalah nilai pasar, dimana berdasarkan POJK 35/2020, nilai pasar didefinisikan sebagai “estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan”.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan penilaian, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan NETV ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan NETV. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan dari proses analisis penilaian ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. KR/240607-002 tanggal 7 Juni 2024 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

TANGGAL EFEKTIF PENILAIAN

Nilai pasar Objek Penilaian dalam penilaian diperhitungkan pada tanggal 30 April 2024. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian serta dari data keuangan NETV yang kami terima. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasian NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang menjadi dasar penilaian ini.



JENIS LAPORAN

Jenis laporan penilaian 100,00% saham PT Net Visi Media Tbk ini merupakan laporan terinci.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (*SUBSEQUENT EVENTS*)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal penilaian, yaitu tanggal 30 April 2024, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian 100,00% saham PT Net Visi Media Tbk tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal penilaian (*subsequent events*) yang secara signifikan dapat mempengaruhi penilaian nilai pasar Objek Penilaian, kecuali kejadian penting sebagai berikut:

- Berdasarkan dengan Akta No. 46 mengenai perubahan susunan Direksi NETV. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0216670 tanggal 21 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi NETV berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lie Halim
Komisaris	:	Rachmat Nugroho
Komisaris Independen	:	Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama	:	Deddy Hariyanto
Direktur	:	Azuan Syahril
Direktur	:	Fendy Nagasaputra
Direktur	:	Ferry
Direktur	:	Surya Hadiwinata

DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

Dalam melakukan penilaian untuk memperkirakan nilai pasar Objek Penilaian, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi sebagai berikut:

1. Laporan keuangan konsolidasian NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut “KAP”) Teramihardja, Prahono & Chandra (selanjutnya disebut “TPC”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
2. Laporan keuangan konsolidasian NETV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00119/2.0851/AU.1/10/1208-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



3. Laporan keuangan konsolidasian NETV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdian, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (selanjutnya disebut “KNMTR”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00273/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian NETV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00791/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
5. Laporan keuangan konsolidasian NETV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagaimana tertuang dalam laporan keuangan konsolidasian NETV untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 01247/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
6. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
7. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00118/2.0851/AU.1/10/1208-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
8. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00262/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan wajar tanpa pengecualian;
9. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00790/2.1051/AU.1/10/0555-3/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
10. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00879/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dan hal lain;
11. Laporan keuangan konsolidasian IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 01053/2.1051/AU.1/10/0555-1/1/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



12. Laporan keuangan konsolidasian MGAR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
13. Laporan keuangan konsolidasian MJEM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
14. Laporan keuangan konsolidasian MMSB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
15. Laporan keuangan konsolidasian MBAR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
16. Laporan keuangan konsolidasian MALG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
17. Laporan keuangan konsolidasian MMDN untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
18. Laporan keuangan konsolidasian MKSS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



19. Laporan keuangan konsolidasian MMPB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
20. Laporan keuangan konsolidasian MMAC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
21. Laporan keuangan konsolidasian MAMB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
22. Laporan keuangan konsolidasian MMKS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
23. Laporan keuangan konsolidasian MMBE untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
24. Laporan keuangan konsolidasian MSBY untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
25. Laporan keuangan konsolidasian MBAL untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



26. Laporan keuangan TAG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
27. Laporan keuangan TAJ untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
28. Laporan keuangan STB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
29. Laporan keuangan AMT untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
30. Laporan keuangan TAKM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
31. Laporan keuangan TAM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
32. Laporan keuangan CAM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



33. Laporan keuangan RCT untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
34. Laporan keuangan SMA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
35. Laporan keuangan MTAM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
36. Laporan keuangan MTBA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
37. Laporan keuangan MTKB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
38. Laporan keuangan TAS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
39. Laporan keuangan ABST untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



40. Laporan keuangan konsolidasian MPAR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
41. Laporan keuangan konsolidasian MMBG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
42. Laporan keuangan konsolidasian RUP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
43. Laporan keuangan konsolidasian MMJB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
44. Laporan keuangan konsolidasian MMKD untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
45. Laporan keuangan konsolidasian BPB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
46. Laporan keuangan konsolidasian MMLP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



47. Laporan keuangan konsolidasian MMAN untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
48. Laporan keuangan konsolidasian MYOG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
49. Laporan keuangan konsolidasian MMTR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
50. Laporan keuangan konsolidasian MMBA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
51. Laporan keuangan konsolidasian MMDO untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
52. Laporan keuangan konsolidasian MKER untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
53. Laporan keuangan konsolidasian SSMA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



54. Laporan keuangan BGM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
55. Laporan keuangan TAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
56. Laporan keuangan NMGO untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
57. Laporan keuangan MTKJ untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
58. Laporan keuangan MTKD untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
59. Laporan keuangan NMKU untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
60. Laporan keuangan ITL untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



61. Laporan keuangan MTMN untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
62. Laporan keuangan MTYG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
63. Laporan keuangan MTMM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
64. Laporan keuangan MTPP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
65. Laporan keuangan MTP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
66. Laporan keuangan TAK untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
67. Laporan keuangan TMAD untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



68. Laporan keuangan MMNK untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
69. Laporan keuangan konsolidasian MSEN untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
70. Laporan keuangan konsolidasian MMPO untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
71. Laporan keuangan konsolidasian MMPW untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
72. Laporan keuangan konsolidasian MMSA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
73. Laporan keuangan konsolidasian MMSE untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
74. Laporan keuangan konsolidasian MSRI untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



75. Laporan keuangan konsolidasian MMTG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
76. Laporan keuangan konsolidasian MTER untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
77. Laporan keuangan konsolidasian MPAL untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
78. Laporan keuangan konsolidasian MPAD untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
79. Laporan keuangan konsolidasian MCIR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
80. Laporan keuangan konsolidasian MTIM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
81. Laporan keuangan SMMA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



82. Laporan keuangan ST untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
83. Laporan keuangan MTPO untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
84. Laporan keuangan MTPU untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
85. Laporan keuangan MTSA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
86. Laporan keuangan ITS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
87. Laporan keuangan MTSR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
88. Laporan keuangan MTTG untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



89. Laporan keuangan MTTR untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
90. Laporan keuangan BC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
91. Laporan keuangan FMT untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
92. Laporan keuangan TLT untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
93. Laporan keuangan TTMA untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
94. Laporan keuangan NMD untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
95. Laporan keuangan KIK untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;



96. Laporan keuangan KIK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00118/2.0851/AU.1/10/1208-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
97. Laporan keuangan KIK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00262/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan wajar tanpa pengecualian;
98. Laporan keuangan KIK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00790/2.1051/AU.1/10/0555-3/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
99. Laporan keuangan KIK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00879/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dan hal lain;
100. Laporan keuangan KIK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 01053/2.1051/AU.1/10/0555-1/1/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
101. Laporan keuangan NMTV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
102. Laporan keuangan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00108/2.0851/AU.1/10/1208-1/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
103. Laporan keuangan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00234/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan wajar tanpa pengecualian;



104. Laporan keuangan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00789/2.1051/AU.1/10/0555-3/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
105. Laporan keuangan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP KNMTR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00867/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
106. Laporan keuangan NMB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan NETV untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 yang telah diaudit oleh KAP TPC sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00591/2.0851/AU.1/10/1208-2/1/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
107. Proyeksi laporan keuangan NETV untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 – 2034 yang disusun oleh manajemen NETV;
108. Proyeksi laporan keuangan KIK untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 – 2034 yang disusun oleh manajemen KIK;
109. Proyeksi laporan keuangan NMTV untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 – 2034 yang disusun oleh manajemen NMTV;
110. Laporan penilaian properti NMTV per 30 April 2024 yang disusun oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (selanjutnya disebut “**NDR**”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00452/2.0018-00/PI/04/0496/1/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024;
111. Anggaran dasar NETV yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 19 Juni 2024 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Direksi NETV;
112. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Priyadarshi Anand dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Transaksi;
113. Tarif pajak yang diberlakukan atas NETV, KIK, dan NMTV adalah berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum, yaitu sebesar 22,00% masing-masing untuk tahun 2024 – 2034;



114. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan dan NETV serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan;
115. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
116. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
117. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
118. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Transaksi; dan
119. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan NETV atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut.

Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari NETV. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan hanya merupakan penilaian atas Objek Penilaian dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang dilakukan Perseroan.

KONDISI PEMBATAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.



Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan NETV, KIK, dan NMTV yang disusun oleh manajemen NETV, KIK, dan NMTV. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja NETV, KIK, dan NMTV pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja NETV, KIK, dan NMTV yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja NETV, KIK, dan NMTV yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis NETV, KIK, dan NMTV dan informasi manajemen NETV terhadap proyeksi laporan keuangan NETV, KIK, dan NMTV tersebut. Kami juga bertanggung jawab atas laporan penilaian NETV dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, kami mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan NETV atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan NETV bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian kami maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang kami peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.



Karena hasil dari penilaian kami sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan NETV.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum NETV berdasarkan anggaran dasar NETV.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun laporan penilaian Objek Penilaian, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan laporan penilaian Objek Penilaian.

PENDEKATAN PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif NETV, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki NETV. Prospek NETV di masa yang akan datang kami evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah kami kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "*business interest*" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.



METODE PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow* [DCF] *method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*) dan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan (*capitalized excess earning method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh NETV, KIK, dan NMTV di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha NETV, KIK, dan NMTV. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi NETV, KIK, dan NMTV diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha NETV, KIK, dan NMTV. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh NETV.

Metode kapitalisasi kelebihan pendapatan yang digunakan dalam penilaian NMTV merupakan metode penilaian yang berdasarkan pada pendekatan aset. Dengan metode ini, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank).

Selain aset berwujud, nilai pasar aset tak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya riset dan pengembangan, karyawan yang telah terlatih dan siap bekerja dan daftar langganan, juga harus dihitung. Nilai pasar aset tak berwujud tersebut diperoleh dengan melakukan penilaian terhadap tiap-tiap aset tersebut secara terpisah. Nilai pasar ekuitas (*net worth*) kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai seluruh aset dan liabilitas yang telah disesuaikan.

Sebagai langkah selanjutnya perlu dihitung arus kas bersih dari perusahaan yang dinilai. Selisih antara arus kas bersih dengan pendapatan yang diharapkan merupakan kelebihan pendapatan yang dihasilkan oleh aset berwujud bersih. Nilai aset takberwujud kemudian dihitung dengan cara mengkapitalisasikan kelebihan pendapatan tersebut dengan tingkat kapitalisasi yang sesuai. Langkah berikutnya adalah menghitung indikasi nilai pasar saham dengan menjumlahkan nilai aset berwujud bersih dan nilai aset takberwujud.



Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan dan NETV. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

RINGKASAN HASIL PENILAIAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ringkasan hasil penilaian kami adalah sebagai berikut:

I. Nilai Pasar 100,00% Saham NETV Berdasarkan Metode Diskonto Arus Kas

Berdasarkan metode diskonto arus kas, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar 100,00% saham NETV sebelum diskon likuiditas pasar adalah sebesar Rp 679,27 miliar. Dengan diskon likuiditas pasar sebesar 20,00%, maka nilai pasar 100,00% saham NETV adalah sebesar Rp 543,42 miliar. Dengan demikian, nilai pasar 100,00% saham NETV berdasarkan metode diskonto arus kas adalah sebesar Rp 543,42 miliar.

II. Nilai Pasar 100,00% Saham NETV Berdasarkan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Berdasarkan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar 100,00% saham NETV sebelum diskon likuiditas pasar adalah sebesar Rp 1.541,86 miliar. Dengan diskon likuiditas pasar sebesar 20,00%, maka nilai pasar 100,00% saham NETV adalah sebesar Rp 1.233,49 miliar. Dengan demikian, nilai pasar 100,00% saham NETV berdasarkan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek adalah sebesar Rp 1.233,49 miliar.

III. Rekonsiliasi Nilai

Untuk mendapatkan nilai pasar yang mewakili nilai dari kedua metode penilaian yang digunakan, dilakukan rekonsiliasi dengan terlebih dahulu melakukan pembobotan terhadap nilai pasar yang dihasilkan dari kedua metode tersebut, masing-masing dengan bobot 90,00% untuk metode diskonto arus kas dan 10,00% untuk metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Alasan kami memberikan bobot 90,00% untuk metode diskonto arus kas dan 10,00% untuk metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, yaitu karena data dan informasi yang digunakan pada metode metode diskonto arus kas yang kami gunakan untuk menentukan nilai pasar Objek Penilaian merupakan data dan informasi yang memiliki tingkat kehandalan yang lebih memadai dibandingkan dengan data dan informasi yang digunakan pada metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.



Berdasarkan hasil rekonsiliasi tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai pasar Objek Penilaian adalah sebesar Rp 612,42 miliar.

Sehubungan dengan penilaian ini, kami ingin menekankan bahwa nilai pasar yang dihitung dengan metode diskonto arus kas didasarkan atas asumsi-asumsi mengenai tingkat pendapatan, beban, dan akun-akun laporan posisi keuangan yang dikembangkan pihak manajemen NETV melalui analisis atas kinerja historis dan pernyataan manajemen NETV mengenai rencana-rencana untuk masa yang akan datang sebelum Rencana Transaksi. Kami melakukan penelaahan atas asumsi-asumsi tersebut dan menurut pendapat kami, asumsi-asumsi tersebut wajar. Akan tetapi, kami tidak bertanggung jawab atas pencapaian asumsi-asumsi tersebut. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi perhitungan nilai Objek Penilaian. Karena tidak ada kepastian bahwa dasar-dasar dan asumsi-asumsi tersebut akan terealisasi, kami tidak dapat memberikan jaminan bahwa hasil-hasil yang diproyeksikan akan tercapai.

KESIMPULAN PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 612,42 miliar.

Nilai pasar Objek Penilaian tersebut kami tentukan berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen Perseroan dan NETV serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penilaian. Kami menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi nilai pasar tersebut secara material.

Kami tidak melakukan penyelidikan dan juga bukan merupakan tanggung jawab kami kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan status hukum kepemilikan, kewajiban utang dan/atau sengketa atas NETV. Kami tegaskan pula bahwa kami tidak memperoleh manfaat atau keuntungan apapun baik saat ini maupun di masa mendatang dan imbalan jasa yang telah disetujui atas penilaian NETV tidak tergantung pada nilai yang dilaporkan.



DISTRIBUSI LAPORAN PENILAIAN

Penilaian ini hanya ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi serta tidak dapat digunakan atau dikutip untuk tujuan lain tanpa adanya izin tertulis dari KR dan/atau tidak untuk digunakan oleh pihak lain.

Penilaian ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Walaupun demikian, kami memiliki hak untuk, jika diperlukan, mengubah atau melengkapi hasil dari laporan ini jika terdapat tambahan informasi yang relevan setelah tanggal laporan ini yang kami anggap dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penilaian kami. Laporan penilaian ini hanya dipersiapkan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan di atas dan tidak dapat dipergunakan untuk tujuan lainnya.

Pendapat yang kami sampaikan di sini harus dipandang sebagai satu kesatuan bersama dengan laporan lengkap yang telah kami siapkan. Penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Penilaian ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan (*corporate seal*) dari KJPP Kusnanto & rekan.

Hormat kami,

KJPP KUSNANTO & REKAN



Willy D. Kusnanto
Pimpinan Rekan

Izin Penilai : B-1.09.00153
STTD : STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis
MAPPI: 06-S-01996